



Lagi, Street Furniture di Malioboro Lepas

UPT Sebut Copot karena Faktor Alam

JOGJA - *Street Furniture* berupa sandaran kursi kayu di kawasan semi pedestrian Malioboro lepas. Tepatnya yang berada di depan Hotel Inna Garuda. Ada yang menyebut sandaran kayu tersebut sengaja diambil karena baut turut hilang. Tapi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro berdalih karena faktor alam.

Versi salah satu pengemudi becak motor, yang biasa menunggu penumpang di sana. Samiyono, hilangnya material itu karena tangan jahil warga yang usil dengan menghilangkan baut

kursi, "Kalau kata-kata orang sih mungkin ada yang usil *mainin* baut sampai lepas," katanya kemarin (29/4).

Samiyono mengaku tidak tahu pasti kronologi hilangnya salah satu material kursi tersebut. Menurut dia, material yang lepas itu kemudian langsung diamankan oleh UPT Malioboro.

Ketika dikonfirmasi, Kepala UPT Malioboro Ekwanto menjelaskan hilangnya material sandaran kursi di kawasan semi pedestrian tersebut bukan hilang atau dicuri. Tapi karena baut lepas dengan sendirinya akibat faktor cuaca. "Itu barang kan pagi, siang malam selalu ada di sana. Jadi otomatis suka atau tidak suka barang-barang tersebut berhadapan dengan alam," jelasnya.

Mantan Lurah Prawirodirjan itu menjelaskan, dengan terus menerus berhadapan dengan cuaca yang tak menentu. Mulai dari panas hingga dingin. Kondisi itu dinilainya dapat mengakibatkan kayunya memuai dan baut menjadi kendur sehingga materialnya lepas. Karena diketahui petugas, material kayu itu langsung diamankan ke UPT Malioboro.

"Material itu kan cukup mahal ya, maka kami amankan ke kantor daripada diambil pemulung," tuturnya.

Salah satu anggota Jogoboro, Iyono menambahkan, lepasnya baut itu diketahui saat patrolinya pada Jumat malam (26/4). Info laporan dari PKL Malioboro. "Kami kan 24 jam berjaga

di sini, apalagi ada laporan dari PKL kalau ada baut yang lepas, langsung kami amankan materialnya," tuturnya.

Ekwanto mengaku kejadian serupa pernah terjadi tiga hingga empat kali pada kursi yang berbeda. Dari catatan Radar Jogja, kasus hilang maupun rusaknya bagian dari *street furniture* di Malioboro sudah sering terjadi. Mulai dari patok peluru hingga yang paling sering hilang *guiding block*.

Untuk itu Ekwanto mengimbau pada wisatawan maupun warga Jogja yang berlibur di kawasan semi pedestrian Malioboro untuk ikut menjaganya. "Kami ada tim khusus Jogoboro yang akan menjaga 24 jam, jadi warga hati-hati," pesannya. (cr15/pr/fj)



TIDAK NYAMAN: Kondisi salah satu kursi di kawasan semi pedestrian Malioboro yang hilang sandarannya. Selain tidak indah, itu juga membuat tidak nyaman.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005